

ABSTRAK

VIERI MARNEX DEVGAN KATIPANA. Evaluasi Kinerja Karyawan Pengendalian Gulma Secara Kimia Pada Tanaman Kelapa Sawit di Afdeling 3 dan Afdeling 4 PT. Alam Jaya Persada (dibawah bimbingan ROSSY MIRASARI dan PANDHU ROCHMAN SUOSA PUTRA).

Penelitian ini dilatar belakangi kinerja karyawan pengendalian gulma secara kimia pada area gawangan kelapa sawit, kinerja karyawan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam perusahaan, sehingga perlu dilakukan evaluasi kinerja karyawan untuk mengetahui apakah hasil kerja yang didapatkan oleh karyawan sudah terealisasi sesuai rencana perusahaan atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja karyawan pengendalian gulma secara kimia pada gawangan dan Apakah karyawan pengendalian gulma sudah mengikuti SOP dengan baik di PT. Alam Jaya Persada.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. data yang digunakan meliputi data dengan cara observasi langsung di lapangan , wawancara dengan asisten kepala, asisten afdeling, mandor dan karyawan. kemudian dilengkapi dengan data atau dokumen perusahaan, studi Pustaka yang di dapat melalui internet.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja karyawan pengendalian gulma secara kimia pada gawangan afdeling 3 dan afdeling 4 masih belum mencapai target, dikarenakan curah hujan yang tinggi pada tahun 2023 dan topografi lahan yang berbukit atau terasan. Kinerja karyawan pengendalian gulma berdasarkan penilaian mandor, asisten afdeling dan asisten kepala dinyatakan sudah baik. Dari hasil penelitian terdapat beberapa karyawan pengendalian gulma yang tidak menaati SOP perusahaan, masih ada beberapa karyawan yang beristirahat pada saat jam kerja serta masih ada beberapa karyawan yang tidak memakai APD dengan lengkap, hal ini dikarenakan pemakaian atribut alat pelindung diri lengkap menyebabkan karyawan kurang bebas bergerak di lahan berbukit. Lahan berbukit juga membuat karyawan mudah lelah.

Kata Kunci: *kinerja karyawan, pengendalian gulma, SOP*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Gulma	3
B. Pengendalian Gulma.....	4
C. Kinerja Karyawan	6
D. Standar Operasional Prosedur (SOP)	7
III. METODE PENELITIAN.....	9
A. Waktu dan Lokasi.....	9
B. Alat dan Bahan.....	9
C. Metode Pengambilan Data	9
D. Prosedur Kerja	10
E. Analisis Data	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil.....	12
B. Pembahasan.....	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	26

I. PENDAHULUAN

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian negara, salah satu perkebunan yang berpengaruh untuk menambah pendapatan negara adalah perkebunan kelapa sawit, perkebunan kelapa sawit di Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia, tanaman kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati tertinggi dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya (BPS, 2020)

Produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh teknik budidaya yang diterapkan. Pemeliharaan tanaman merupakan salah satu kegiatan budidaya yang sangat penting dan menentukan masa produktif tanaman. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas sawit di Indonesia adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) agar lebih terampil dalam usaha budidaya perkebunan kelapa sawit.

Tanaman kelapa sawit berbuah sepanjang tahun, namun terdapat bulan-bulan dimana terjadi panen puncak dan panen rendah. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah perawatan (BPS, 2020). Perawatan tanaman merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil produktivitas suatu tanaman, termasuk kelapa sawit. Ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam perawatan kelapa sawit, salah satunya adalah kegiatan pengendalian gulma.

Gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang berada di sekitaran tanaman produksi, kehadiran gulma tidak diinginkan karena akan menurunkan kualitas tanaman produksi, oleh karena itu dilakukan kegiatan pengendalian gulma di dalam perusahaan, yang bertujuan agar tanaman produksi seperti tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik dan supaya tidak mengganggu bahkan membahayakan

para pekerja yang bekerja disekitar pokok kelapa sawit yang nantinya dapat memperlambat kelancaran kegiatan budidaya seperti pemupukan dan pemanenan. Peran karyawan pengendalian gulma bisa dikatakan penting bagi keberlanjutan produktivitas suatu perusahaan perkebunan (Sari dkk., 2018). Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi kinerja karyawan untuk memastikan para pekerja sudah melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja karyawan pengendalian gulma secara kimia pada area gawangan dan apakah karyawan pengendalian gulma sudah mengikuti SOP dengan baik di PT. Alam Jaya Persada.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan di area gawangan tanaman menghasilkan pada dua afdeling yaitu afdeling 3 dan 4 pada blok C06, C05, C08, C07, D05, D07, D06, D39, D35, D04, D01, D37.

DAFTAR PUSTAKA

- Baba, J. J. M. Y. D. D. B. (2021). *PENGARUH CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA BERBAGAI UMUR TANAMAN. Agrolantae: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan, Vol 10 No 2 (2021): Agrolantae: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Pertanian da*, 114–123. <https://ppnp.e-journal.id/agro/article/view/290/223>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2020*. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, dan Hortikultura. Jakarta
- Caissar, C., Hardiyana, A., Nurhadian, A. F., & Kadir, K. (2022). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. *Accounting and Management Journal*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.55208/aj.v2i1.27>
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Pintar Membuat S.O.P*. Flash Books. Yogyakarta.
- Manurung, Reza Pahlawan., Tri Nugraha Budi Santosa., Candra Ginting. (2017). *Kajian Losses Berondodolan di Perkebunan Kelapa Sawit di Kebun Aek Tarum, PT. Gunung Melayu, Asian Agri Group, Desa Batu Anam, Kecamatan Rahuning, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara*. *Jurnal Agromast Vol. 2 No.2 : 1-9*.
- Mazidaturmah, M., Suwastika, I. N., & Pitopang, R. (2018). *Keanekaragaman Jenis Gulma Di Area Persawahan Desa Karya Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala*. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 7(1)
- Rianti N., Salbiah D., dan Khoiri M.A. (2015). *Pengendalian Gulma pada Kebun Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) K2I dan Kebun Masyarakat di Desa Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. *Jom Faperta*. 2(1):1- 14
- Sailendra, Annie. (2015). *Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP*, Cetakan Pertama, Trans Idea Publishing, Yogyakarta.
- Sari, V. I. S. I., Gultom, P. P., & Harahap, P. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) dengan Pemberian Bioherbisida Saliara (Lantana camara) sebagai Metode Alternatif Pengendalian Gulma*. *Agrosintesa Jurnal Ilmu Budidaya Pertanian*, 1(2), 52. <https://doi.org/10.33603/v1i2.1927>
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SUMBER DAYA MANUSIA Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja*. PT. Refika Aditama.
- Tathagati, A. (2014). *Step by step membuat SOP*. Jakarta: Efata Publishing.